



DIAN LESTARI/PONTIANAK POST

PEDULI ORANGUTAN: Pentas Seni Peduli Orangutan melibatkan pelajar SMP dan SMA sukses digelar. Melalui seni menumbuhkan kesadaran pentingnya menjaga kelestarian orangutan.

Pelajar Suarakan Peduli Orangutan Lewat Seni

KETAPANG—Melalui pentas musik, puisi, teater dan panggung boneka Klub Pelajar Peduli Lingkungan (Environment Edu-Care Club-EEC) menggugah semangat peduli kelestarian orangutan. Aksi panggung mereka pada Sabtu (16/2) di gedung Pancasila sukses memukau para penonton.

“Bersyukur acara ini bisa terlak-

sana dengan baik dan lancar. Harapannya kesadaran dari pelajar semakin tumbuh lewat pentas seni,” ucap Tanjung, koordinator kegiatan dari Yayasan Palung.

Lembaga peduli lingkungan hidup tersebut memfasilitasi EEC pada berbagai aktifitas upaya-upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan. Melalui peningkatan

pengetahuan dan keterampilan maupun melalui aksi nyata yang melibatkan pelajar dari beberapa SMP dan SMA yang ada di Ketapang. “Sasaran kegiatan ini adalah siswa TK hingga SMA se-Ketapang. Supaya kesadaran menjaga kelestarian orangutan sejak dini bisa tumbuh,” lanjut Tanjung.

◆ Ke Halaman 27 kolom 1

Pelajar Suarakan Peduli Orangutan Lewat Seni

Sambungan dari halaman 21

Harus diketahui orangutan merupakan salah satu kekayaan keanekaragaman hayati yang hanya terdapat di dua pulau saja, yaitu Sumatera dan Kalimantan dan hanya tiga negara di dunia ini yang memilikinya yaitu Indonesia, Malaysia dan Brunei Darussalam.

Susunan genetik orangutan 97 persen mirip manusia sehingga memiliki kedekatan perilaku dengan manusia, orangutan melahirkan keturunannya dalam jangka waktu sekitar 6 hingga 8 tahun sekali sehingga perkembangan populasinya cukup lambat.

Keberadaan orangutan saat ini cukup terancam. Penyebab-

nya antara lain karena adanya penangkapan dan berkurangnya habitat serta sumber pakannya karena peningkatan kebutuhan akan lahan oleh manusia. Penangkapan orangutan terutama ditujukan pada bayi dan anak orangutan usia 3-5 tahun.

Saat penangkapan bayi atau anak orangutan, induk atau orangutan dewasa yang berada

di dekatnya pasti dibunuh karena jika tidak maka akan menyerang. Induk atau orangutan dewasa yang berada di sekitar bayi atau anak orangutan biasanya berjumlah 2 sampai 4 individu. Sehingga dapat dirata-rata bila menangkap 1 bayi orangutan maka 2 hingga 4 individu orangutan dewasa akan mati dibunuh. (*dee*)